

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi Layanan Rujukan adalah salah satu dari enam jenis transformasi yang akan dilaksanakan, sebagaimana yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yang telah memastikan terdapatnya transformasi dalam bagian kesehatan. Tiga penyebab utama kematian di Indonesia, termasuk kanker akan menjadi titik awal transformasi layanan rujukan (Menkes RI, 2022).

Kanker adalah penyakit yang tidak menular dengan tanda terdapatnya sel atau jaringan tidak normal yang bertanda tidak jinak, berkembang dengan cepat dan tak terkontrol serta bisa menebar pada bagian organ yang lain. Sel kanker dapat menyerang dan mengacau sel normal di sekitarnya serta memengaruhi fungsi jaringan tersebut. Kanker mampu menyerang siapapun, bisa laki-laki ataupun perempuan, kanak-kanak ataupun lansia. Ada banyak jenis kanker yang menyerang manusia, namun terdapat sebagian jenis kanker yang kerap menyerang jenis kelamin ataupun kelompok umur tertentu (Kemenkes RI, 2014).

Dari seluruh ragam kanker, kanker payudara menempati kasus kanker terbanyak di dunia dan juga di Indonesia. Menurut hasil data dari Globocan di tahun 2020, kanker payudara merupakan peringkat pertama terkait jumlah kanker terbanyak di dunia yang mencapai 2.261.419 kasus (11,7%), sedangkan di Indonesia kanker payudara juga merupakan peringkat teratas kasus kanker paling banyak yang mencapai 65.858 kasus (16,6%) (Globocan, 2020).

Kanker payudara atau dikenal juga dengan *carcinoma mammae* adalah jenis kanker yang mampu menyerang siapapun, bisa laki-laki ataupun perempuan. Kanker payudara tetap saja permasalahan penting pada Indonesia, sebab sekitar 68,6% perempuan yang menderita kanker payudara datang ke dokter dalam stadium IIIA, IIIB, IIIC, sedangkan pada stadium awal hanya sekitar 22,4% (Nuraini et al., 2022).

Berdasarkan data dari WHO di tahun 2020, sebanyak 2,3 juta wanita di diagnosa mengidap kanker payudara serta menyebabkan kematian secara global sebanyak 685 ribu (WHO, 2021). Pada tahun 2020, sebanyak 7,8 juta perempuan telah didiagnosa mengidap kanker payudara selama lima tahun terakhir dan membuatnya menjadi kanker paling banyak di dunia. Berdasarkan hasil data dari Riskesdas, angka kejadian tumor atau kanker dalam Indonesia

menyatakan terdapat kenaikan yang dari 1,4/1000 masyarakat pada tahun 2013 menjadi 1,79/1000 masyarakat pada tahun 2018. Sedangkan pada kejadian kanker payudara dalam Provinsi Sumatera Utara menunjukkan kenaikan sebesar 1,0/1000 masyarakat per orang pada tahun 2013 dan 1,55/1000 masyarakat pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018).

Ada beberapa jenis penatalaksanaan pengobatan pada pasien kanker payudara, salah satunya ialah kemoterapi. Kemoterapi merupakan jenis pengobatan yang lazim masa kini yang tujuan utamanya untuk merusak sel-sel tumor ganas, tetapi juga menyerang sel-sel sehat. Ada berbagai macam obat sitostatika yang sering dipakai pada kemoterapi, ada yang generik dan ada juga yang bermerek. Penggunaan obat sitotoksika dalam kemoterapi bergantung pada jenis kanker yang diderita oleh pasien (Elisya et al., 2022).

Bersumber pada hasil riset yang dicoba oleh (Nuraini et al., 2022) diperoleh hasil penelitian yang sudah diteliti pada 22 informasi rekam medis penderita kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi pada tahun 2018 memakai pengobatan tunggal (9%) dan pengobatan kombinasi (91%), dengan hasil evaluasinya yaitu tepat obat (100%), tepat lama pemberian (86%) serta tepat interval waktu (9%).

Sedangkan pada penelitian (Haryani, 2022) diperoleh hasil penelitian penggunaan regimen obat Sitostatika terbanyak adalah regimen CAF sebanyak 8 pasien (23.53%), berikutnya regimen obat kombinasi Carboplatin dan Paclitaxel berjumlah 5 pasien (14.71%), serta regimen CEF berjumlah 4 pasien (11.77%). Terapi obat dengan regimen CAF sebagai standar lini pertama (*first line*) paling banyak digunakan berjumlah 8 pasien (23,53%) dengan dosis sesuai yang deviasi antara 1-13% dibandingkan dengan Pedoman Nasional Tata Laksana Kanker Payudara. Terapi regimen yang tidak sesuai dengan Pedoman Nasional Tata Laksana Kanker Payudara yang paling banyak digunakan adalah kombinasi Carboplatin dan Paclitaxel sebanyak 5 pasien (14,71%) dengan dosis sesuai dan deviasi berkisar antara 0-79% lebih rendah.

Meskipun sudah banyak peneliti yang telah membahas tentang penggunaan obat sitostatika pada pasien kemoterapi kanker payudara dan tentunya penelitian ini mempunyai beberapa persamaan pada penelitian yang terdahulu seperti variabel dan metode penelitian. Namun, peneliti akan menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu perbedaan lokasi serta objek penelitian, karena belum ada penelitian

terbaru mengenai profil penggunaan obat sitostatika pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan.

Berperan menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional Onkologi, RSUP Haji Adam Malik Medan telah membuka Pelayanan Onkologi Terpadu yang sudah mulai dilakukan dari tahun 2014. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya penelitian ini guna mengetahui obat sitostatika yang paling sering digunakan dalam pengobatan kanker payudara dan mengklasifikasikan obat yang didapatkan ke dalam kelompok obat sitostatika sesuai literatur.

1.2 Perumusan Masalah

- a. Apakah golongan obat sitostatika yang terbanyak digunakan pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik?
- b. Apakah jenis obat sitostatika yang terbanyak digunakan pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui golongan obat sitostatika apa yang terbanyak digunakan pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik.
- b. Untuk mengetahui jenis obat sitostatika apa yang terbanyak digunakan pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai profil penggunaan obat sitostatika pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya bisa dipakai untuk informasi awal, sumber dan bahan perbandingan bagi penelitian sejenis khususnya tentang obat sitostatika pada pasien kemoterapi kanker payudara.